



**Penggunaan Konjungsi Koordinatif
dalam novel *Selamat Tinggal Karya Tere Liye***

Nopita Sari¹, Charlina¹, Zulhafizh¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
E-mail novita.sari1500@student.unri.ac.id

Info Artikel:

Diterima 24 Oktober 2022
Disetujui 6 Desember 2022
Dipublikasikan 30 Desember 2022

Alamat:

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia,
Gedung H FKIP Unri, Kampus
Bina Widya Panam, Pekanbaru,
Riau, 29253
E-mail: redaksijtua.h@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the aim of identifying the use of coordinating conjunctions and the meaning of coordinating conjunctions in Tere Liye's novel *Selamat Tinggal*. Data collection method is the method used to collect data to be studied. The techniques used in the research are documentation techniques, content review techniques, reading techniques and note-taking techniques. After the data has been collected through the stages of data collection, the researcher will analyze the data using qualitative analysis. The results of the study found as many as 111 data from the 5 meanings in Tere Liye's novel *Goodbye*, namely: the meaning of addition (and, again, moreover, moreover, and, besides, in addition, additionally, additionally), totaling 58 data. The meaning of the sequence (then, then, and then), totals 4 data. The meaning of the selection (or), totaling 16 data. The meaning of resistance (but, but, however, however, only, but, not, moderately, while, even though, and vice versa), totals 14 data. More meaning (even) totaled 19 data.

Keyword: *conjunctions, novel, Selamat Tinggal*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan mengidentifikasi penggunaan konjungsi koordinatif dan makna konjungsi koordinatif dalam novel *Selamat Tinggal karya Tere Liye*. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu, teknik dokumentasi, teknik telaah isi, teknik baca dan teknik catat. Setelah data terkumpul melalui tahapan pengumpulan data, peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 111 data dari ke 5 makna yang ada di dalam novel *Selamat Tinggal Karya Tere Liye* yaitu: makna penjumlahan (*dan, lagi, lagi pula, apalagi, serta, selain, di samping, tambahan pula, tambahan lagi*), berjumlah 58 data. Makna perurutan (*lalu, kemudian, dan lantas*), berjumlah 4 data. Makna pemilihan (*atau*), berjumlah 16 data. Makna perlawanan (*tetapi, tapi, akan tetapi, namun, hanya, melainkan, bukan, sedang, sedangkan, padahal, dan sebaliknya*), berjumlah 14 data. Makna lebih (*bahkan*) berjumlah 19 data.

Kata kunci: *konjungsi, novel, Selamat Tinggal*

1. Pendahuluan

Sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antar kata atau frase atau klausa atau kalimat yang satu dengan kata atau frase (klausa atau kalimat yang lain atau tegasnya mempelajari seluk-beluk frasa, kalimat dan wacana. Dalam berbahasa manusia tentu menggunakan kata penghubung untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan agar mempermudah komunikasi. Kata penghubung atau yang disebut konjungsi berfungsi menghubungkan kata, klausa, kalimat, yang kedudukannya sederajat maupun tidak sederajat. Tidak hanya itu saja, konjungsi juga berfungsi untuk memperjelas informasi yang disampaikan, jika tidak ada konjungsi bisa saja informasi yang disampaikan terhambat atau sulit untuk dipahami.

Konjungsi dapat digunakan atau direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Namun, pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada bentuk tulisan atau bahasa tulis. Pada bahasa tulis ini, konjungsi bisa banyak didapatkan seperti pada koran, majalah, novel, cerpen, karangan, dan lain-lain. Secara fungsional, konjungsi atau kata penghubung digunakan untuk menyambung dua kata atau antarkalimat. Oleh karena itu, dilihat dari perilaku sintaksis, konjungsi dibagi menjadi empat kelompok: (1) konjungsi koordinatif, (2) Konjungsi subordinatif, (3) konjungsi korelatif, (4) konjungsi antarkalimat yang berfungsi pada tataran wacana (Alwi dkk, 2003).

Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan dan memfokuskan pada konjungsi koordinatif. Konjungsi koordinatif atau kata sambung ini merupakan unsur yang sangat penting dalam bahasa. Pada penelitian ini, penulis ingin menganalisis penggunaan konjungsi koordinatif dalam novel yang berjudul *Selamat Tinggal* karya Tere Liye yang merupakan penulis terkenal. Penggunaan konjungsi koordinatif dalam novel ini belum pernah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti terdahulu. Kajian mengenai penggunaan konjungsi koordinatif pada bidang sintaksis khususnya dalam novel sudah pernah diteliti, namun tidak untuk novel *Selamat Tinggal*, maka dari itu penulis tertarik mengambil objek novel yang berjudul *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye. Sementara itu, melalui kajian sintaksis akan banyak mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan konjungsi dalam membuat tulisan.

Novel adalah suatu karya prosa fiksi yang cukup panjang tidak terlalu panjang tetapi juga tidak terlalu pendek (Nurgiyanto, 2009). Novel juga merupakan sebuah bentuk karya sastra yang di dalamnya memiliki nilai-nilai sosial, budaya, moral, dan pendidikan. Dalam novel terdapat unsur-unsur intrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik. Novel sangat berbeda dengan cerpen (cerita pendek). Penulis memilih penggunaan konjungsi koordinatif dalam novel yang berjudul *Selamat Tinggal* karya Tere Liye adalah untuk melihat keunikan dari penggunaan konjungsi itu sendiri. Keunikan yang dimaksud adalah kehadiran dari konjungsi koordinatif pada antologi novel *Selamat Tinggal*. Hal ini di landasi dari pendapat Rachmawati (2018) yang mengatakan bahwa konjungsi koordinatif bisa hadir dalam setiap kalimat yang tertulis pada koran, cerpen, novel, majalah dan lain sebagainya. Untuk membentuk suatu kalimat yang baik maka perlu menggunakan konjungsi koordinatif yang berfungsi untuk menghubungkan dua klausa yang setara atau dua kalimat yang memiliki pola kalimat yang sederajat.

2. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah konjungsi koordinatif yang terdapat dalam novel yang berjudul *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Kemudian, data yang diperoleh ditulis untuk dianalisis secara runtut sesuai dengan rumusan masalah. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu, teknik dokemnentasi, teknik telaah isi, teknik baca dan teknik catat. Setelah data terkumpul melalui tahapan pengumpulan data, peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan analisis kualitatif. Adapun langkah kerja yang dilakukan dengan penelitian kualitatif sebagai berikut: (1)

Mengidentifikasi kutipan data berupa kalimat yang menggunakan konjungsi koordinatif dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. (2) Mengklasifikasikan penggunaan konjungsi kkoordinatif yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. (3) Menganalisis makna-makna konjungsi koordinatif yang terdapat dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. (4) Menyimpulkan analisis data. Dalam kegiatan ini penulis membuat sebuah kesimpulan tentang pembahasan yang dilakukan. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Penggunaan konjungsi koordinatif dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.

Berdasarkan teori yang digunakan yaitu teori Charlina, konjungsi koordinatif terdiri dari 5 makna.

a. Penggunaan Konjungsi Koordinatif Makna Penjumlahan

Penggunaan konjungsi koordinatif makna penjumlahan (*dan, lagi, lagi pula, apalagi, serta, selain, di samping, tambahan pula, tambahan lagi*) di dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye yang ditemukan (*dan, lagipula, apalagi*).

Contoh data makna penjumlahan (*dan*).

Sintong memangku ransel **dan** kotak plastik (ST, 2021:78).

Analisis data: Konjungsi koordinatif yang terdapat pada kalimat diatas adalah konjungsi koordinatif makna penjumlahan (*dan*), di kategorikan sebagai penggunaan konjungsi makna penjumlahan (*dan*) karena adanya penghubung *dan* diantara dua klausa yang berkedudukan sama atau setara. Seperti data diatas Sintong memangku ransel dan Sintong memangku kotak plastik.

Contoh data makna penjumlahan (*lagipula*).

Dia tidak tertarik menghabiskan gudeg itu, buat siapa saja terserah, **lagipula** sepanjang hari tidak lapar (ST, 2021:98).

Analisis data: Pada kalimat singkat diatas dikategorikan sebagai penggunaan konjungsi koordinatif makna penjumlahan (*lagipula*), karena konjungsi ini di letakkan dimuka klausa terakhir dari beberapa klausa sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari kalimat "Dia tidak tertarik menghabiskan gudeg itu, buat siapa saja terserah, **lagipula** sepanjang hari tidak lapar." yang mana pada kalimat tersebut terdapat konjungsi koordinatif makna penjumlahan.

Contoh data makna penjumlahan (*apalagi*).

Dia sungguh tidak membenci pemerintah, **apalagi** sentiment dengan rezim berkuasa (ST, 2021:219).

Analisis data: Kalimat singkat dikategorikan sebagai penggunaan konjungsi koordinatif makna penjumlahan (*apalagi*) karena adanya konjungsi *apalagi* yang menjadi penghubung antara kalimat satu dengan kalimat seterusnya.

b. Penggunaan Konjungsi Koordinatif Makna perurutan

Penggunaan konjungsi koordinatif makna Perurutan (*lalu, kemudian, lantas*) di dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye yang ditemukan kemudian.

Contoh data makna perurutan (*kemudian*).

Murid disuruh baca buku, **kemudian** diminta untuk meresensi buku (ST, 2021:48).

Analisis data: Kalimat dikategorikan sebagai penggunaan konjungsi koordinatif makna pengurutan (*kemudian*), karena adanya penghubung (*kemudian*) yang di letakan di antara dua buah kausa dalam urutan beberapa dimana antara klausa pertama dengan klausa kedua itu setara.

c. Penggunaan Konjungsi Koordinatif Makna Pemilihan

Penggunaan konjungsi koordinatif makna pemilihan (*atau*) di dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.

Contoh data makna pemilihan (*atau*).

Entah itu yang turun dari kereta, **atau** dari kos-kosan yang bagai jamur dimusim penghujan (ST, 2021:8).

Kalimat singkat yang terdapat dalam novel yang berjudul *Selamat Tinggal* karya Tere Liye dikategorikan sebagai penggunaan konjungsi koordinatif makna pemilihan (*atau*), karena adanya penghubung *atau* diantara dua kata berkategori verba yang memiliki kedudukan yang sama. Hal ini dapat dilihat dari kalimat “Entah itu yang turun dari kereta, **atau** dari kos-kosan yang bagai jamur dimusim penghujan.” yang mana pada kalimat tersebut terdapat dua buah kata berkategori verba dan *atau* merupakan salah satu makna pemilihan.

d. Penggunaan Konjungsi Koordinatif Makna Perlawanan

Penggunaan konjungsi koordinatif makna perlawanan (*tetapi, tapi, akan tetapi, namun, hanya, melainkan, bukan, sedang, sedangkan, padahal, sebaliknya*) di dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye yang ditemukan *tapi, hanya, melainkan, sedangkan, sebaliknya*.

Contoh data makna perlawanan (*tapi*).

Sintong juga berangkat ke kampus pagi ini, **tapi** dia tidak menuju ruangan kuliah (ST, 2021:16).

Analisis data: Pada kalimat pendek di atas dikategorikan sebagai penggunaan konjungsi koordinatif makna perlawanan (*tapi*) karena adanya penghubung *tapi* diantara dua klausa yang kedudukannya setara atau sederajat. Hal ini dapat dilihat dari kalimat “Sintong juga berangkat ke kampus pagi ini, **tapi** dia tidak menuju ruangan kuliah.” yang mana pada kalimat tersebut jelas sekali kata penghubung yang digunakan.

Contoh data makna perlawanan (*hanya*).

”Kamu itu datang, **hanya** untuk keperluan skripsimu” (ST, 2021:90).

Analisis data: Pada kalimat diatas dikategorikan sebagai penggunaan konjungsi koordinatif makna perlawanan (*hanya*), karena adanya penghubung *hanya* diantara dua buah klausa. Klausa pertama berisi pernyataan positif dan klausa kedua meralatnya, berisi pernyataan yang mengurangi kepositifan itu. Hal ini dapat dilihat dari kalimat “Kamu itu datang, **hanya** untuk keperluan skripsimu” yang mana pada kalimat tersebut jelas sekali kata penghubung yang digunakan.

Contoh data makna perlawanan (*hanya*).

Bedanya dalam kasus ketergantungan obat yang dirugikan penggunaanya, **sedangkan** ketergantungan produk bajakan yang dirugikan orang lain (ST, 2021:165).

Analisis data: Pada kalimat singkat diatas dikategorikan sebagai penggunaan konjungsi koordinatif makna perlawanan (*sedangkan*), karena adanya penghubung *sedangkan* diantara dua buah klausa dalam satu kalimat. Hal ini dapat dilihat dari kalimat “Bedanya dalam kasus ketergantungan obat yang dirugikan penggunaanya, **sedangkan** ketergantungan produk bajakan yang dirugikan orang lain”, yang mana pada kalimat tersebut terdapat dua buah klausa dalam satu kalimat dan *sedangkan* merupakan salah satu makna perlawanan.

Contoh data makna perlawanan (*melainkan*).

Sintong juga berangkat ke kampus pagi ini, tapi dia bukan menuju ruangan kuliah, **melainkan** gedung Dekanat (ST, 2021:16).

Analisis data: Pada kalimat diatas dikategorikan sebagai penggunaan konjungsi koordinatif makna perlawanan (*melainkan*), karena adanya penghubung *melainkan* diantara dua buah kalimat yang memiliki kedudukan yang sama. Hal ini dapat dilihat dari kalimat

“Sintong juga berangkat ke kampus pagi ini, tapi dia bukan menuju ruangan kuliah, **melainkan** gedung Dekanat” yang mana pada kalimat tersebut jelas sekali kata penghubung yang digunakan.

e. Penggunaan Konjungsi Koordinatif Makna Lebih

Penggunaan konjungsi koordinatif makna lebih (*bahkan*) di dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.

Contoh data makna perlawanan (*bahkan*).

Merepotkan diawalnya, tapi setelah file siap di upload sisanya mudah, **bahkan** Selamat bisa melakukannya (ST, 2021:69).

Analisis data: Kalimat singkat diatas dikategorikan sebagai penggunaan konjungsi koordinatif makna lebih (*bahkan*), karena adanya penghubung *bahkan* di antara dua buah klausa. Hal ini dapat dilihat dari kalimat “Merepotkan diawalnya, tapi setelah file siap di upload sisanya mudah, **bahkan** Selamat bisa melakukannya.” yang mana pada kalimat tersebut terdapat konjungsi koordinatif makna penegasan, dan *bahkan* merupakan salah satu makna lebih.

Berdasarkan teori yang digunakan yaitu teori Charlina, konjungsi koordinatif terdiri dari 5 makna. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 111 data dari ke 5 makna yang ada di dalam novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye yaitu: makna penjumlahan (*dan, lagi, lagi pula, apalagi, serta, selain, di samping, tambahan pula, tambahan lagi*), berjumlah 58 data. Makna perurutan (*lalu, kemudian, dan lantas*), berjumlah 4 data. Makna pemilihan (*atau*), berjumlah 16 data. Makna perlawanan (*tetapi, tapi, akan tetapi, namun, hanya, melainkan, bukan, sedang, sedangkan, padahal, dan sebaliknya*), berjumlah 14 data. Makna lebih (*bahkan*) berjumlah 19 data.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mempunyai manfaat dan tujuan tertentu. Data yang ditemukan berhubungan dengan penggunaan konjungsi koordinatif dan makna konjungsi koordinatif dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Semua data yang ditemukan dalam penelitian ini telah dianggap sesuai dengan teori yang ada

Daftar Pustaka

- Alwi, H., dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi (ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Charlina. (2017). *Analisis Wacana Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Cendekia Insani.
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- Rahmawati, A. (2018). *Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Teks Cerpen: Suatu Kajian Wacana*. Skripsi. Jakarta: FKIP Universitas Islam Negeri Riau.